

Efek Mediasi Penggunaan *Financial Technology* Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

Sifa Imroatun Jannah^a, Hidayatul Khusnah^b, Mardiyah Anugraini^c

Prodi S1 Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57, Surabaya, Indonesia^a

ABSTRAK

Perkembangan yang semakin modern ini terus mengarah pada digitalisasi berbagai sektor termasuk kegiatan ekonomi, munculnya *financial technology* dapat membawa perubahan dan kemudahan masyarakat tetapi masih kurang meningkatkan inklusi keuangan dan tidak sedikit masyarakat yang masih belum memahami literasi keuangan, serta pemahaman mengenai *financial technology* yang masih umum. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis efek mediasi penggunaan *financial technology* pada pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan total sampel 85 responden yang menjadi objek penelitian. Metode analisis data berupa analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan uji hipotesis dengan menggunakan *software* WarpPLS 8.0. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inklusi keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology*. Sedangkan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, *financial technology* tidak dapat memediasi literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

Kata Kunci: inklusi keuangan; *financial technology*; literasi keuangan

Mediation Effects of Using Financial Technology on the Effect of Financial Literacy on Financial Inclusion

ABSTRACT

This increasingly modern development continues to lead to the digitization of various sectors including economic activities, the emergence of financial technology can bring change and convenience to society but still does not increase financial inclusion and not a few people still do not understand financial literacy, and understanding of financial technology is still common. This study aims to find empirical evidence and analyze the mediating effect of the use of financial technology on the effect of financial literacy on financial inclusion. The sampling method used was purposive sampling method and the number of samples was 85 respondents who became the object of research. The data analysis method is in the form of quantitative descriptive analysis using primary data and hypothesis testing using WarpPLS 8.0 software. The test results show that financial literacy has no positive and insignificant effect on financial inclusion. Financial literacy has a positive and significant effect on financial technology. While financial technology has a positive and significant effect on financial inclusion, financial technology cannot mediate financial literacy on financial inclusion.

Keywords: *financial literacy; financial inclusion; financial technology*

PENDAHULUAN

Perkembangan yang semakin modern ini terus mengarah pada digitalisasi berbagai sektor termasuk kegiatan ekonomi, dengan tujuan memberikan kemudahan kepada masyarakat serta meningkatkan produktivitas dan efektivitas. Pada segmen ekonomi keuangan dan teknologi informasi

mencakup teknologi keuangan atau (*financial technology*) yang memberikan kemudahan dan perubahan meliputi perilaku *financial*, gaya hidup, sikap konsumtif, terutama kenyamanan bertransaksi, kecepatan menerima informasi dan kehadiran jejaring sosial digital di ponsel (Rahma and Susanti 2022). Dibalik kemudahan yang diberikan *financial technology*, masyarakat dapat menjangkau fasilitas tersebut tetapi masih kurang meningkatkan inklusi keuangan dan tidak sedikit masyarakat yang masih belum memahami literasi keuangan serta pemahaman mengenai *financial technology* yang masih umum.

Meningkatnya kebutuhan, gaya hidup dan sikap konsumen menuntut individu untuk memiliki pengetahuan akan keuangan serta pemahaman terkait produk keuangan. Tidak terkecuali mahasiswa, saat ini mahasiswa dituntut untuk mempunyai wawasan, keterampilan dan keyakinan terutama dalam keuangan pribadinya dengan baik dan meningkatkan kesejahteraan keuangannya. Mahasiswa menjadi sebagian dari mereka yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian. keuangannya sendiri (Nababan and Sadalia 2013). Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2019 menyatakan bahwa masih sedikit di kalangan anak muda yang memahami literasi keuangan, terutama di kalangan mahasiswa kelompok remaja. Sedangkan mahasiswa harus berperan penting sebagai sarana perubahan untuk mengatasi ketimpangan ini, memahami instrumen keuangan dan manfaatnya yang akan membantu kita mencapai tujuan inklusi dan dapat tercapainya literasi keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017 literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan sebuah keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan gabungan dari lima aspek, yaitu pengetahuan, kesadaran, sikap, perilaku dan keterampilan individu dalam mengambil keputusan yang berkaitan menggunakan keuangan demi kesejahteraan dalam masa mendatang (Sugiharti & Maula, 2019). Menurut Yushita (2017), Literasi keuangan adalah keterampilan yang dibutuhkan individu untuk membuat keputusan yang efektif tentang keuangan mereka.

Menurut Chen & Volpe (1998), dalam mempelajari literasi keuangan mahasiswa dapat mengetahui pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, dan manajemen resiko. Data OCBC NISP *Financial Fitness Index* menunjukkan bahwa hingga tahun 2021, tingkat literasi masyarakat Indonesia masih rendah yaitu 37,72 dari 100 total skor. Sekitar 85,6% kurang nya pemahaman tentang literasi di kalangan generasi muda berguna untuk meningkatkan akses keuangan masyarakat Indonesia terutama pada mahasiswa. Sehingga apabila literasi keuangan meningkat di kalangan masyarakat maka terwujudlah inklusi keuangan.

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai keadaan di mana produk dan layanan keuangan yang terjangkau, berkualitas dan dapat diakses, ketersediaannya dapat digunakan oleh semua orang untuk meningkatkan kesejahteraan (Gardeva and Rhyne 2011). Hal ini bisa dikatakan bahwa seseorang dapat menggunakan layanan keuangan dengan mudah dan aman, Sehingga dalam menggunakan layanan keuangan tersebut merasa nyaman. Le *et al.* (2019), menyatakan bahwa inklusi keuangan mendeskripsikan bagaimana anggota dewasa warga diberikan akses ke banyak sekali layanan keuangan yang tepat dibuat menurut kebutuhan mereka dan disediakan menggunakan biaya yang terjangkau.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan disertai dengan tingginya tingkat akses terhadap produk dan layanan keuangan maka semakin tinggi juga tingkat inklusi keuangan seseorang. Sarma & Pais (2011), menyatakan bahwa penggunaan inklusi keuangan terbilang efektif jika diukur dengan tiga indikator yaitu penetrasi perbankan, ketersediaan jasa keuangan dan penggunaan jasa perbankan. Berdasarkan Perpres Nomor 114 Tahun (2020), salah satu faktor yang bisa menaikkan inklusi keuangan merupakan literasi keuangan. Penggunaan produk dan layanan jasa lembaga keuangan terbilang efektif penetrasi perbankan, ketersediaan jasa keuangan dan penggunaan jasa perbankan.

Financial technology merupakan penggunaan *technology* di dalam *financial system* sehingga menghasilkan suatu produk, layanan, teknologi dan model bisnis baru yang akan berdampak pada kesetabilan moneter, sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keandalan, dan keamanan sistem pembayaran. Dalam penelitian Marginingsih (2021), menyimpulkan jika *financial technology* adalah

penginovasian industri jasa keuangan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi agar dapat memfasilitasi masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan. Tersedianya fitur dan layanan keuangan yang canggih, *financial technology* akan memberikan kemudahan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat, menjadi salah satu solusi yang akan membantu untuk mencapai target inklusi keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek mediasi penggunaan *financial technology* pada pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Selain meneliti efek mediasi penelitian ini juga meneliti pengaruh langsung dari literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Theory Financial Behavior

Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia bagi mereka. Orang yang bertanggung jawab secara *financial* cenderung menggunakan uang mereka secara efektif *financial* membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol pengeluaran, berinvestasi dan membayar kewajiban tepat waktu (Nababan and Sadalia 2013). Menurut Ida & Dwinta (2010), perilaku keuangan mengacu pada tanggung jawab keuangan seseorang dalam hubungannya dengan pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan fase produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara *actual* berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (Sadalia and Butar-Butar 2016).

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori perilaku terencana adalah niat yang dihasilkan dari perilaku individu, dan niat tersebut disebabkan oleh berbagai faktor eksternal dan internal individu tersebut. Niat berperilaku dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu sikap perilaku, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku, teori ini merupakan kelanjutan dari *Theory of Rational Action* (TRA) yang dikembangkan oleh (Ajzen & Fishbein, (1975). Persepsi kontrol perilaku yang dirasakan adalah bagaimana seseorang mengontrol perilaku mereka sebagai hasil dari pemahaman kontrol perilaku mereka sendiri. Kontrol perilaku yang dirasakan dapat ditemukan tercermin dalam persepsi orang tentang betapa mudah atau sulitnya menampilkan sikap tertarik. Jadi, seseorang berniat untuk berperilaku ketika merasa bahwa perilaku tersebut mudah untuk ditunjukkan atau dilakukan karena ada hal-hal yang mendukung perilaku tersebut (Viridiananto *et al.* 2016).

TAM (Technology Acceptance Model)

Theory Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model untuk memprediksi dan menggambarkan bagaimana pemakai teknologi menerima dan menggunakan suatu teknologi yang berhubungan dengan pekerjaan atau tugas pengguna (Gefen *et al.* 2003). Model TAM dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan upaya-upaya yang diperlukan untuk mendorong kemauan menggunakan teknologi. Kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan suatu teknologi pada akhirnya akan berdampak mempengaruhi minat untuk menggunakannya dan selanjutnya akan membentuk suatu nilai tambah (Maryani 2019).

Literasi Keuangan

Menurut Sugiharti & Maula (2019), literasi keuangan merupakan gabungan dari lima aspek, yaitu pengetahuan, kesadaran, sikap, perilaku dan keterampilan individu dalam mengambil keputusan yang berkaitan menggunakan keuangan demi kesejahteraan dalam masa mendatang. Menurut Yushita (2017), literasi keuangan adalah keterampilan yang dibutuhkan individu untuk membuat keputusan yang efektif tentang keuangan mereka.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan mendeskripsikan bagaimana anggota dewasa warga diberikan akses ke banyak sekali layanan keuangan yang tepat dibuat menurut kebutuhan mereka dan disediakan menggunakan biaya yang terjangkau (Le *et al.* 2019). Gardeva & Rhyne (2011), mendefinisikan “Inklusi keuangan merupakan kondisi pada saat seluruh masyarakat memiliki akses produk dan layanan jasa keuangan” atau bisa dikatakan inklusi keuangan ketersediaan akses layanan keuangan ke berbagai lembaga, produk

maupun layanan keuangan yang dapat dijangkau dengan mudah, nyaman dan aman oleh seluruh lapisan masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat guna untuk mencapai kesejahteraan. Sementara itu, menurut Wahid (2017), *financial inclusion* merupakan “rencana pembiayaan inklusif yang tujuan utamanya memberikan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat miskin dan berpenghasilan.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses pencapaian tujuan keuangan pribadi melalui basis pengetahuan manajemen keuangan yang terstruktur (Herlindawati 2015). Rahma & Susanti, (2022), mengatakan manajemen keuangan yaitu bentuk pengaplikasian konsep manajemen yang meliputi kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengelolaan keuangan pada level individu. Pembentuk dasar perilaku ini didapat melalui berbagai cara, salah satunya melalui pendidikan (Leksono and Narsih 2020). Perilaku manajemen keuangan merupakan cara seseorang mengelola keuangan yang dilihat dari psikologi serta kebiasaan seseorang. Berperilaku dalam manajemen keuangan merupakan kegiatan mencocokkan arus dana yang masuk dengan rencana keuangan yang dibuat secara efektif (Humaira and Sagoro 2018).

Financial Technology

Menurut Micu & Micu (2016) *financial technology* merupakan sektor layanan dalam industri keuangan yang memberikan inovasi layanan dan aktivitas keuangan masyarakat. *Financial technology* menunjuk pada penggunaan teknologi untuk memberikan solusi-solusi keuangan (Arner, Barberis, and Buckley 2015). Secara spesifik, *financial technology* didefinisikan sebagai aplikasi teknologi digital untuk masalah intermediasi keuangan (Aaron 2017). Sedangkan menurut Christmastianto (2017), *financial technology* merupakan salah satu dari perkembangan teknologi yang menjadi bahan kajian terkini di Indonesia dalam lembaga perbankan.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan

Literasi keuangan dapat meningkatkan inklusi keuangan seseorang. Melalui teori *financial behavior* dimana perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang tersebut (Anisyah, Pinem, and Hidayati 2021). Dengan demikian jika tingkat keterampilan, pengetahuan dan pemahaman serta konsep-konsep keuangan dasar mengenai keuangan layanan meningkat maka dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam memanfaatkan dan menggunakan ketersediaan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (Mindra and Moya 2017). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan

Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan financial technology

Berdasarkan teori *Theory of Planned Behaviour* Ajzen (1991), Jika individu memiliki sikap positif yang tinggi terhadap perilaku sehingga minat untuk menerapkan perilaku tersebut juga tinggi. Dalam penelitian ini, *theory of planned behaviour* masuk dalam standar subyektif terkait literasi keuangan terhadap *financial technology* yaitu ketika seseorang memiliki pengetahuan, kepercayaan diri dan keterampilan literasi keuangan maka minat menggunakan *financial technology* tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan *financial technology*

Pengaruh penggunaan financial technology terhadap inklusi keuangan

Teknologi keuangan adalah kombinasi dari sistem dan teknologi keuangan yang menghasilkan produk dan layanan (Freedman 2006). Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) ditentukan oleh dua aspek yaitu dimana persepsi *usefulness* didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja. Sedangkan persepsi *easy of use* didefinisikan sejauh mana seorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan bebas dari usaha. Dengan demikian jika seorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Munculnya *financial technology* membuat seseorang lebih mudah untuk mengakses produk dan juga inklusi keuangan

mereka (Jayasingh and Eze 2010). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: *financial technology* berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan

***Financial technology* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan**

Fintech yang sering disebut *financial technology*, menawarkan banyak kemudahan *financial*. Menurut Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana penggunaan suatu produk dapat dipengaruhi dengan persepsi kegunaan dan kemudahan sistem informasi yang didapat (Jayasingh and Eze 2010), sedangkan menurut teori *financial behavior* bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi dengan pengetahuan seseorang tersebut (Anisyah et al. 2021). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4: *financial technology* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya berdasarkan tahun 2022 yang telah menempuh mata kuliah yaitu dengan jumlah 455 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen. Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk pengambilan sampel dengan jumlah responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel/jumlah responden

N= Ukuran Populasi

e = *Error margin*

$$n = \frac{455}{1 + 455(0,1)^2}$$

$$n = \frac{455}{1 + 4,55}$$

$$n = \frac{455}{5,55}$$

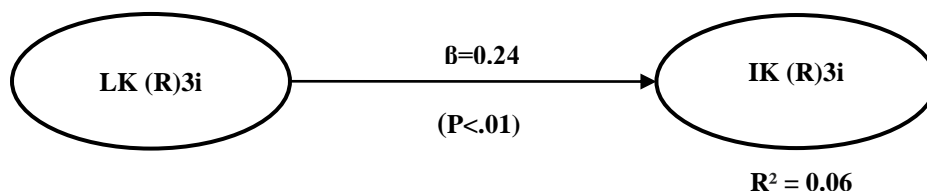
$$n = 81,981$$

Berdasarkan rumus Slovin ini dengan menggunakan standar error 10% (0,1) dengan jumlah sampel 85 responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari penyebaran kuisioner secara online.

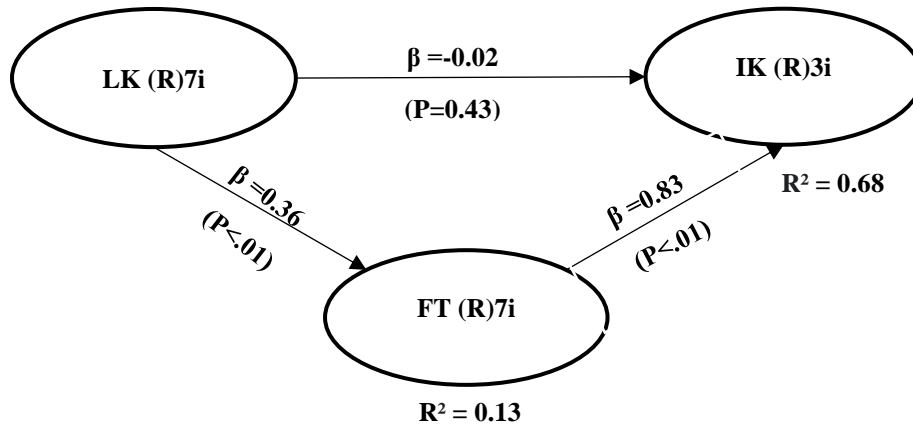
Adapun pengukuran kuisioner menggunakan skala likert berbentuk pernyataan yang berisi lima opsi jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Indikator yang digunakan guna pengumpulan data kuisioner diantaranya adalah : 1) literasi keuangan yaitu mengenai pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, dan manajemen resiko, 2) inklusi keuangan yaitu mengenai penetrasi perbankan, ketersediaan jasa keuangan dan penggunaan jasa perbankan, 3) *financial technology* yaitu mengenai kepercayaan, kegunaan, dan kemudahan penggunaan.

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi WarpPLS 8.0. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.



Gambar 1. Estimasi Hubungan Langsung



Gambar 2. Full Model

Gambar 1 dan 2 diatas menggambarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Pada gambar 1 menunjukkan hasil pengujian langsung antara literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, bahwa hasil dari koefisien jalur literasi keuangan terhadap inklusi keuangan sebesar $\beta = 0.24$, $p < .01$ menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan berpengaruh positif. Sedangkan gambar 2 menunjukkan bahwa koefisien jalur dari hubungan langsung variabel literasi keuangan terhadap inklusi keuangan setelah dimediasi berpengaruh negatif dengan nilai tidak signifikan < 0.05 yaitu nilai $\beta = -0.02$, $p < 0.43$ kemudian jalur koefisien hubungan tidak langsung dari variabel literasi keuangan terhadap *financial technology* dan variabel *financial technology* terhadap inklusi keuangan berpengaruh signifikan. Berikut adalah pembahasan hipotesis penelitian dalam penelitian ini:

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Hasil pengujian hipotesis pada tabel 2 menunjukkan bahwa dampak literasi keuangan terhadap inklusi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.02 dan *p-value* 0.43 , hal ini dikarenakan nilai *p-value* terbilang melebihi kriteria $P < .01$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memengaruhi inklusi keuangan karena belum mengoptimalkan secara penuh pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dalam mengakses ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan yang ada. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Hal ini menandakan bahwa kurangnya peningkatan lembaga keuangan dalam mengedukasi produk dan layanan keuangan yang menyeluruh (Natalia et al. 2020)

Hipotesis kedua penelitian adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan *financial technology*. Hasil pengujian hipotesis pada gambar 2 menunjukkan bahwa dampak literasi keuangan terhadap *financial technology* menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.36 dan *p-value* $< .01$. Hal ini dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin besar juga penggunaan *financial technology*, karena pemahaman dan pengetahuan keuangan siswa yang tinggi mempengaruhi minat mereka untuk bertransaksi dengan layanan *financial technology* dan kemampuan mereka untuk menggunakan layanan ini dengan benar dan efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alawi et al. 2020); (Azizah et al. 2022).

Hipotesis ketiga penelitian ini berbunyi *financial technology* berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Hasil penelitian gambar 2 menunjukkan bahwa dampak *financial technology* terhadap inklusi keuangan menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.83 dan *p-value* <.01. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *financial technology* dapat mempengaruhi inklusi keuangan karena mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan ketersediaan produk keuangan yang sudah ada. Sehingga mendorong tercapainya pertumbuhan ekonomi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Durai, 2019); (Beyene Fanta & Makina, 2019).

Pembahasan selanjutnya adalah hipotesis mediasi untuk mengetahui efek mediasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan model mediasi sederhana, yaitu hanya ada satu variabel mediator. Untuk menganalisis model mediasi sederhana ini, penulis mengadopsi alur yang dibuat oleh (Hair 2017). Menurut Hair (2017), efek mediasi dibagi menjadi lima kelompok, yaitu: *direct-only non mediation* efek langsung signifikan tetapi bukan efek tidak langsung, *no-effect nonmediation* baik langsung maupun tidak langsung efeknya signifikan, *complementary mediation* efek tidak langsung dan efek langsung keduanya signifikan dan menunjukkan hal yang sama arah. *competitive mediation* efek tidak langsung dan efek langsung keduanya signifikan dan dan menunjuk ke arah yang berlawanan, dan *indirect-only mediation* tidak langsung saja efek tidak langsung signifikan tetapi efek langsung tidak signifikan.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis Mediasi

Hipotesis	Variabel	Koefisien Jalur Setelah variabel mediasi masuk	Keterangan
H4	LK→IK	-0.02	<i>indirect only full mediation</i>
	LK→FT	0.36	
	FT→IK	0.83	

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa *financial technology* tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Selanjutnya berdasarkan gambar 2 hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan tidak langsung dari LK ke IK dengan FT sebagai mediasi, hubungan variabel LK terhadap FT sebesar $\beta = 0.36$, $P < .01$, dan $FT \rightarrow IK$ $\beta = 0.83$, $P = 0.01$, Menunjukkan berpengaruh positif dengan nilai signifikan dan, sedangkan hubungan langsung LK terhadap IK sebesar $\beta = -0.02$, $P < 0.43$, Menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa *financial technology* tidak dapat memediasi literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dengan status efek mediasi *Indirect-Only (Full Mediation)* karena hubungan tidak langsung terbilang signifikan namun hubungan langsung tidak signifikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek mediasi penggunaan *financial technology* pada pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Selain meneliti efek mediasi penelitian ini juga meneliti pengaruh langsung dari literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan terhadap inklusi keuangan menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan tidak berpengaruh positif, selanjutnya literasi keuangan terhadap *financial technology* berpengaruh karena menunjukkan hasil yang signifikan dan berpengaruh positif, kemudian *financial technology* terhadap inklusi keuangan berpengaruh karena menunjukkan hasil yang signifikan dan berpengaruh positif, temuan yang terakhir adalah *financial technology* tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

REFERENSI

- Aaron, Meyer. 2017. "Fintech: Is This Time Different? A Framework For Assessing Risks And Opportunities For Central Banks." *Bank Of Canada*.
- Ajzen, Icek, And Martin Fishbein. 1975. "A Bayesian Analysis Of Attribution Processes." *Psychological Bulletin* 82(2):261.
- Alawi, Nabil Muhammad, Vemy Suci Asih, And Dadang Husen Sobana. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology." *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 4(1):36–44.
- Anisyah, Eka Nur, Dahlia Pinem, And Siti Hidayati. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Di Kecamatan Sekupang." *Mbr (Management And Business Review)* 5(2):310–24.
- Arner, Douglas W., Janos Barberis, And Ross P. Buckley. 2015. "The Evolution Of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm." *Geo. J. Int'l L.* 47:1271.
- Azizah, Lu'lu' Atul, Nur Azizah, And Indah Yuliana. 2022. "The Effect Of Financial Literature On Financial Inclusion Mediated By Financial Technology." 9.
- Beyene Fanta, A., And D. Makina. 2019. "The Relationship Between Technology And Financial Inclusion." *Extending Financial Inclusion In Africa* 2.
- Chen, Haiyang, And Ronald P. Volpe. 1998. "An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students." *Financial Services Review* 7(2):107–28.
- Christmastianto, Imanuel Adhitya Wulanata. 2017. "Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20(1):133–44.
- Durai, Dr Tabitha. 2019. "Digital Finance And Its Impact On Financial Inclusion." 8.
- Freedman, Roy S. 2006. *Introduction To Financial Technology*. Elsevier.
- Gardeva, Anita, And Elisabeth Rhyne. 2011. "Opportunities And Obstacles To Financial Inclusion." 54.
- Gefen, David, Elena Karahanna, And Detmar W. Straub. 2003. "Trust And Tam In Online Shopping: An Integrated Model." *Mis Quarterly* 51–90.
- Hair, Joseph F., Ed. 2017. *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem)*. Second Edition. Los Angeles: Sage.
- Herlindawati, Dwi. 2015. "Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3(2):158–69.
- Humaira, Iklima, And Endra Murti Sagoro. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7(1). Doi: 10.21831/Nominal.V7i1.19363.
- Ida, I. D. A., And Cinthia Yohana Dwinta. 2010. "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12(3):131–44.
- Jayasingh, Sudarsan, And Uchenna Cyril Eze. 2010. "The Role Of Moderating Factors In Mobile Coupon Adoption: An Extended Tam Perspective." *Communications Of The Ibima*.

- Le, Thai-Ha, Anh Tu Chuc, And Farhad Taghizadeh-Hesary. 2019. "Financial Inclusion And Its Impact On Financial Efficiency And Sustainability: Empirical Evidence From Asia." *Borsa Istanbul Review* 19(4):310–22. Doi: 10.1016/J.Bir.2019.07.002.
- Leksono, Ari Wahyu, And Dwi Narsih. 2020. "Peran Pendidikan Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan Pada Siswa Sma Pgri 4 Jakarta." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6(2):110–15.
- Marginingsih, Ratnawaty. 2021. "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19." *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8(1):56–64.
- Maryani, Ni Komang Juli. 2019. "Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Penggunaan E-Filing Sebagai Variabel Intervening Pada Kpp Pratama Gianyar." *Jsam (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)* 1(2):107–50.
- Micu, Ion, And Alexandra Micu. 2016. "Financial Technology (Fintech) And Its Implementation On The Romanian Non-Banking Capital Market." *Sea-Practical Application Of Science* 11:379–84.
- Mindra, Rachel, And Musa Moya. 2017. "Financial Self-Efficacy: A Mediator In Advancing Financial Inclusion." *Equality, Diversity And Inclusion: An International Journal*.
- Nababan, Darman, And Isfenti Sadalia. 2013. "Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara." *Jurnal Media Informasi Manajemen* 1(1):1–16.
- Natalia, Maya Angela, Florentina Kurniasari, Ernie Hendrawaty, And Vina Medya Oktaviani. 2020. "Indonesia Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator." *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen* 12(1):16–33.
- Rahma, Fatma Annisa, And Susanti Susanti. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3):3236–47. Doi: 10.31004/Edukatif.V4i3.2690.
- Sadalia, Isfenti, And Novi Andrani Butar-Butar. 2016. "Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi." 4–5.
- Sarma, Mandira, And Jesim Pais. 2011. "Financial Inclusion And Development." *Journal Of International Development* 23(5):613–28.
- Sugiharti, Harpa, And Kholida Atiyatul Maula. 2019a. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Accounthink: Journal Of Accounting And Finance* 4(2). Doi: 10.35706/Acc.V4i2.2208.
- Sugiharti, Harpa, And Kholida Atiyatul Maula. 2019b. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Accounthink: Journal Of Accounting And Finance* 4(2).
- Viridiananto, Aditya Lukas, Made Ayu Aristyana Dewi, Achmad Nizar Hidayanto, And Shofwan Hanief. 2016. "User Acceptance Of Human Resource Information System: An Integration Model Of Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut), Task Technology Fit (Ttf), And Symbolic Adoption." Pp. 1–6 In *2016 International Conference On Information Technology Systems And Innovation (Icitsi)*. Ieee.
- Wahid, Nusron. 2017. *Keuangan Inklusif Membongkar Hegemoni Keuangan*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Yushita, Amanita Novi. 2017a. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6(1):11–26.

Yushita, Amanita Novi. 2017b. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi."
Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen 6(1):11-26.